



PELATIHAN PRESS RELEASE BAGI KOMUNITAS PENDUKUNG PROGRAM CITARUM HARUM DI KABUPATEN BANDUNG**Oleh****Yanti Setianti¹, Nuryah Asri Sjafirah², Diah Fatma Sjoraida³,
Heru Ryanto Budiana⁴, Achmad Abdul Basith⁵****^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran Bandung****Email: [1yanti.setianti@unpad.ac.id](mailto:yanti.setianti@unpad.ac.id)**

Article History:*Received: 01-11-2021**Revised: 16-12-2021**Accepted: 28-12-2021***Keywords:***Komunitas, Pengabdian,
Press Release, Media
Massa, Komunikasi, Citarum
Harum*

Abstract: *Banyak Banyak sekali informasi seputar kegiatan organisasi yang dapat dijadikan sebagai sumber berita untuk dibuatkan menjadi sebuah press release yang bisa dikirim ke media massa. Pelatihan penulisan press release yang berbasiskan pada realitas kegiatan komunitas citarum harum yang berguna bagi publikasi organisasi, dengan metode ceramah dan diskusi. Pelatihan penulisan Press Release dengan sumber nya dari perkembangan kegiatan komunitas Citarum harum di Kabupaten Bandung menjadi sangat urgen dilaksanakan dan dibutuhkan. Pelatihan penulisan press release dalam upaya menyebarkan informasi publik tentang program citarum harum dapat menumbuhkan minat dan motivasi para peserta khususnya dalam menulis naskah berita yang disertai foto-foto kegiatan. Hal ini terlihat dari sikap antusias para peserta pelatihan ketika mengikuti pelatihan berupa ide-ide tulisan mereka yang kaya dan bervariasi, serta keinginan untuk menulis sebuah press release di media massa. Pelatihan penulisan naskah berita dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam menulis naskah berita.*

PENDAHULUAN

Patut disadari bahwa dalam proses perkembangannya, setiap organisasi akan mengalami kendala tersendiri. Baik dalam bentuk kendala personal dari tiap-tiap anggota organisasi maupun kendala teknis yang dihadapi oleh seluruh anggota organisasi secara kolektif. Seperti halnya kendala yang dihadapi oleh Komunitas Citarum Harum cenderung hanya mengurus aktifitas Citarum harum tanpa memperdulikan publikasi kiprah dan eksistensi mereka di masyarakat. Salah satu penyebabnya adalah kesulitan dalam pembuatan press release maupun penyebaran informasi ke media massa.

Padahal, banyak sekali informasi seputar kegiatan organisasi yang dapat dijadikan sebagai sumber berita. Kendala ini dinyatakan sebagai faktor penghambat bagi perkembangan organisasi. Sesungguhnya media massa dapat membantu pembentukan citra positif lembaga dengan berbagai aktifitasnya, yaitu mempublikasikan suatu kegiatan yang perlu diketahui oleh masyarakat. Berdasarkan pada data yang diperoleh dari hasil



pengamatan lapangan atau pra observasi yang dipadukan dengan hasil penelitian tentang Citarum Harum menunjukkan masih sedikitnya informasi-informasi berkenaan dengan aktifitas komunitas Citarum Harum yang memiliki segudang prestasi. Permasalahan yang dihadapi oleh para pengurus Komunitas Citarum harum dan pengelola Program Citarum Harum di Kabupaten Bandung dapat dicarikan solusinya, yaitu dengan cara diberikan pelatihan penulisan press release yang berbasiskan pada realitas kegiatan komunitas citarum harum yang berguna bagi publikasi organisasi. Sehingga kendala sulitnya menyebarkan informasi organisasi dalam di media massa dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, pelatihan penulisan Press Release dengan sumber nya dari perkembangan kegiatan komunitas Citarum harum di Kabupaten Bandung menjadi sangat urgen dan dibutuhkan, karena Press Release yang baik dan sesuai dengan nilai berita akan disukai oleh pengelola media dan para wartawan sehingga dapat berperan dalam melancarkan komunikasi organisasi dalam mengemban visi misi lembaga.

Kendala secara teknis yang dihadapi oleh komunitas Citarum Harum di Kabupaten Bandung tersebut dapat diatasi dengan kerjasama optimalisasi peranan perguruan tinggi dalam membantu permasalahan-permasalahan yang dihadapi masyarakat, dalam bentuk sumbangan ide pemikiran, transfer pengetahuan, ataupun penulisan keahlian dan keterampilan kepada masyarakat melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, maupun pembinaan. Perguruan tinggi yang terdiri dari para akademisi yang memiliki berbagai variasi pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing, sudah seyogyanya berperan sebagai *agent of change* yang turut membantu dan memberdayakan masyarakat melalui berbagai kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian ini dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, baik kegiatan sosialisasi, pemberian materi pengajaran, ataupun diskusi guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat, ataupun melalui kegiatan yang berujung pada peningkatan keterampilan masyarakat binaan, yaitu program pelatihan ataupun *workshop* yang dapat menghasilkan suatu hasil luaran yang lebih nyata.

Memasuki era reformasi, dimana persaingan semakin terbuka dan publik semakin kritis dalam menilai organisasi. Pada saat yang sama, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berdampak terhadap kebutuhan informasi yang semakin meningkat. Perubahan yang terjadi dalam organisasi perlu dengan cepat disampaikan kepada berbagai publik. Organisasi merupakan sekumpulan individu yang ketergabungannya dilandasi oleh suatu visi dan misi yang sama. Artinya setiap anggota organisasi memiliki tujuan. Setiap tujuan membutuhkan pelaksanaan demi tercapainya tujuan atau cita-cita organisasi tersebut. Untuk tercapainya sebuah tujuan organisasi, maka dibutuhkan suatu sistem koordinasi yang berfungsi dalam memberikan instruksi, pengawasan dan pelaporan. Hal ini dilakukan agar setiap kegiatan organisasi dapat terkawal dan selalu berada dalam koridor visi misi organisasi tersebut.

Pada proses koordinasi, selalu dibutuhkan unsur komunikasi. Komunikasi dapat diibaratkan sebagai pelumas dari mesin organisasi. Artinya setiap organisasi tidak akan dapat berjalan lancar tanpa adanya komunikasi. Peranan komunikasi dalam organisasi, dapat dimanfaatkan dalam bentuk komunikasi lisan dan tulisan, baik dalam forum tatap muka secara langsung maupun dalam bentuk komunikasi bermedia. Dalam komunikasi bermedia, dibutuhkan bahasa, baik bahasa yang dapat diekspresikan secara lisan, dalam bentuk verbal



maupun nonverbal. Sedangkan bahasa yang diekspresikan secara tulisan dapat dikemas dalam bentuk huruf maupun gambar, termasuk foto, diagram, tabel, dan ilustrasi.

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka sudah tentu kegiatan Pelatihan Press Release Bagi Komunitas Pendukung Program Citarum Harum di Kabupaten Bandung ini menjadi hal yang penting dan bermanfaat untuk dilakukan, karena selain mampu membekali pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan informasi dan pencitraan mengenai Kegiatan positif dari komunitas pendukung program citarum, pengetahuan dan keterampilan ini dapat digetoktulkarkan kepada komunitas Citarum Harum lainnya yang berada di luar Kabupaten Bandung. Ditetapkan tujuan dari kegiatan pelatihan penulisan press release, yaitu: 1) Untuk menjelaskan cara meningkatkan pengetahuan komunitas citarum harum mengenai penentuan sumber berita untuk dijadikan informasi di media massa. 2) Untuk menjelaskan cara meningkatkan keterampilan penulisan bagi Komunitas Citarum Harum Kabupaten Bandung mengenai naskah berita yang baik bagi lembaga sebagai upaya memenuhi kebutuhan penyebaran informasi di media massa

Manfaat yang dapat diperoleh oleh lembaga perguruan tinggi dari kegiatan pelatihan press release sebagai upaya memenuhi kebutuhan penyebaran informasi organisasi ke media massa, antara lain: 1) Menghasilkan suatu jaringan pelatihan yang terstruktur melalui tahapan pelatihan bagi pengurus tingkat wilayah yang selanjutnya akan diteruskan ke tingkat daerah; 2) Menghasilkan kontribusi nyata dalam bentuk hasil tulisan tentang kegiatan citarum harum di media massa lokal dan nasional; 3) Menghasilkan suatu karya inovatif dan kreatif dari civitas akademika perguruan tinggi.

Adapun manfaat teoretis yang dapat diperoleh dari pelatihan press release sebagai upaya memenuhi kebutuhan penyebaran informasi organisasi ke media massa ini, adalah: 1) Menghasilkan gambaran penerapan prinsip-prinsip penulisan kehumasan dalam organisasi yang dibutuhkan oleh media massa; 2) Menghasilkan identifikasi kebutuhan dari komunitas/organisasi Citarum Harum akan eksistensi melalui penulisan naskah berita di media internal maupun media massa yang tepat bagi organisasi mereka; 3) Menghasilkan pengembangan jenis penulisan yang memiliki nilai jual bagi masyarakat tentang komunitas citarum harum.

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh pelatihan penulisan press release sebagai upaya memenuhi kebutuhan penyebaran informasi organisasi ke media massa ini, antara lain: 1) Pembentukan motivasi pengurus dalam membuat penulisan press release sebagai upaya memenuhi kebutuhan penyebaran informasi ke media massa; 2) Peningkatan pengetahuan pengurus dalam membuat jenis tulisan press release yang lebih bervariasi; 3) Peningkatan kompetensi pengurus dalam penulisan press release; 4) Peningkatan keterampilan penulisan press release yang dikirimkan ke media massa.

METODE

Dalam upaya mencapai target kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penulisan Press Release Bagi Komunitas Citarum Harum di Kabupaten Bandung pada media massa, tim PPM melakukan metode kegiatannya berupa ceramah, diskusi serta tugas praktek menulis press release mengenai kegiatan-kegiatan komunitas Citarum Harum yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi. Dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang berkewajiban dapat menjadi bagian solusi yang dihadapi oleh komunitas Citarum Harum bahkan Dinas Lingkungan Hidup sebagai salah satu pengelola



Citarum Harum Kabupaten Bandung di bidang komunikasi tertulis khususnya, maka tim PPM Fikom Unpad melaksanakan kegiatan PPM melalui pemberian pelatihan penulisan Press Release di media massa dengan bentuk dan format kegiatan berupa pelatihan. Khalayak kegiatan PPM yang diselenggarakan oleh beberapa dosen Fikom Unpad yaitu para badega yang berasal dari beberapa komunitas dan pegawai dinas lingkungan hidup Kabupaten Bandung, yang konsen memiliki ketertarikan di bidang komunikasi tulis, yaitu penulisan press release untuk di kirim ke media massa.

Dalam menyelesaikan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, tim melakukan beberapa tahapan yang biasa dilakukan agar tujuan kegiatan dapat tercapai dengan baik diantaranya:

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PPM

No	Rencana Kegiatan	Keterlibatan Dalam Kegiatan	
		Dosen	Peserta
1	Tahap Persiapan PPM	1. Melakukan persiapan materi. 2. Menyiapkan bahan-bahan diskusi.	Menyampaikan permasalahan dibidang penulisan yang mereka hadapi sekarang ini
2	Tahap Pelaksanaan PPM	1. Memberikan materi ceramah 2. Memberikan contoh-contoh tulisan tim pengabdian yang dimuat di media massa yang ditulis oleh pemateri 3. Melakukan simulasi/praktik penulisan press release badi para peserta 4. Melakukan diskusi termasuk mengevaluasi pendapat yang diungkapkan oleh peserta ketika membuat caption Photo dalam press release	Mendengarkan dan memperhatikan penyampaian materi press release ke media massa secara seksama selama kegiatan berlangsung
3	Tahap Penyusunan dan Penggandaan Laporan PPM	Melakukan penyusunan laporan dan penggandaan	Melakukan konsultasi dengan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung untuk mengetahui respon tentang program pelatihan



			penulisan yang telah dilaksanakan.
--	--	--	------------------------------------

HASIL

Dalam melaksanakan kegiatan PPM tim pelaksana melakukan pemetaan kegiatan guna untuk mengefektifkan waktu dan tujuan yang akan dicapai melalui tabel dibawah ini:

Tabel 2. Pemetaan Pelaksanaan PPM

No	Uraian Kegiatan	Hasil
1	Pemetaan dan penetapan lokasi penyelenggaraan PPM	Data situasi kondisi penyelenggaraan PPM
2	Melaksanakan perizinan PPM di DINAS Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung	Surat perizinan
3	Menjabarkan dimensi dan indikator yang akan dilakukan	Variabel dan indikator sudah terindikasikan.
4	Membuat bahan materi PPM	Materi PPM
5	Menentukan <i>timeline</i> penyelenggaraan PKM beserta targetnya	Timeline PPM

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada Kamis, 7 November 2019, bertempat di ruang rapat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung dengan diikuti oleh 32 orang peserta yang berasal dari para Badega yang ada di wilayah Kabupaten Bandung dan Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung. Acara dimulai dengan sambutan dari perwakilan tim PPM Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran, yaitu Heru Ryanto Budiana, S.Ag.,M.Si yang memaparkan tentang tujuan pelaksanaan PPM ini dilaksanakan sebagai bagian dari tri dharma perguruan tinggi yang wajib dilakukan oleh para dosen, khususnya oleh tim PPM dari Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran.

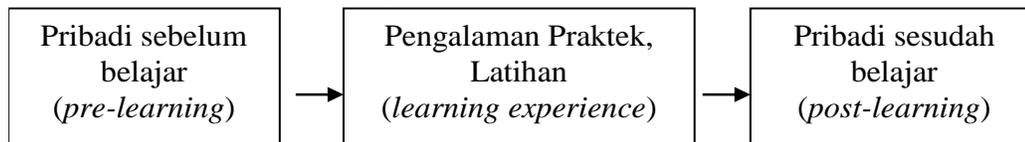
Kegiatan pelatihan penulisan Press Release sebagai upaya penyebaran informasi kepada publik tentang kegiatan badega lingkungan dan aktivitas pendukung program citarum harum dimulai dari penjelasan mengenai dasar-dasar penulisan, sistematika penulisan, layout penulisan dan pemilihan topik-topik yang akan di tulis dan dikembangkan menjadi press release. Kegiatan ini dibagi dalam dua sesi yang diselingi rehat. Sesi pertama, peserta mendapatkan materi penulisan Press release, peserta mendapatkan pengetahuan teoritik untuk penambahan kognisi. Setelah rehat, sesi kedua dilanjutkan dengan simulasi dan latihan membuat press release dengan dipandu oleh tim PPM Fikom Unpad.

DISKUSI

Secara kajian teoritis berkenaan pelaksanaan PPM di bidang penulisan pada komunitas Citarum Harum dapat dianalisis secara komunikasi instruksional dalam bentuk pelatihan atau *workshop* ini yang menekankan pada makna belajar (*learning*). Menurut Crow dan Crow, belajar adalah proses perubahan perilaku atau pribadi seseorang berdasarkan praktek atau pengalaman tertentu (Makmun, 2002). Proses perubahannya sebagai berikut :



Bagan 1
Bagan Proses Pembelajaran



Sumber : (Makmun, 2002)

Setiap proses penyampaian pesan baik untuk kegiatan pelatihan, *workshop* dan pembelajaran yang sejenisnya, dibutuhkan suatu metode penyampaian tertentu. Metode yang dapat digunakan antara lain: ceramah, demonstrasi serta diskusi yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman aplikasi dan kemampuan analisis, sintesis serta evaluasi (Syah, 2002) . Selama kegiatan berlangsung, motivasi dan minat peserta mulai muncul. Hal ini diindikasikan banyaknya pertanyaan-pertanyaan dari peserta kepada pemateri seputar materi yang disampaikan. Pertanyaan seputar masalah bentuk tulisan, gaya penulisan dan ada yang mempertanyakan bagaimana caranya agar muncul motivasi untuk menulis.

Setiap organisasi menjalankan peran kehumasan. Peranan humas adalah meningkatkan saling pengertian antara organisasi dengan sesuatu yang berhubungan dengan organisasi baik di dalam maupun diluar organisasi (Black, 1988) . Salah satu peran kehumasan adalah menyebarkan informasi organisasi kepada seluruh anggota organisasi. Untuk menyebarkan informasi organisasi dibutuhkan suatu media. Sebelum membuat media untuk menyebarkan informasi organisasi, langkah awal yang terlebih dahulu harus dilakukan adalah memilih media dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini: 1) Khalayak yang ingin diraih; 2) Waktu penyebaran informasi; 3) Budget yang tersedia (Newsom, 2000) .

Adapun media kehumasan yang dapat digunakan antara lain: 1) House journal: Dapat digunakan untuk keperluan publikasi atau sebagai sarana komunikasi yang ditujukan kepada kalangan terbatas, biasanya berbentuk: newsletter, majalah, tabloid, bulletin, *company profile*, *annual report*, prospektus dan lain-lain. 2) *Printed material*; Dapat ditujukan untuk tujuan penyampaian pesan yang berbentuk brosur, leaflet, booklet, kop surat, kartu nama, kartu suplemen dll. 3) Media pertemuan; Dapat digunakan dalam kegiatan komunikasi tatap muka secara langsung dengan *audience*-nya, misalnya: presentasi, diskusi panel, seminar, pameran dll. 4) *Broadcasting media* : Publikasi PR yang disiarkan melalui media TV atau radio komersial ataupun media komunitas. 5) Media Sarana humas ; Media kehumasan yang berkaitan dengan penampilan identitas organisasi (*corporate identity*) seperti nama, logo, simbol, warna standar organisasi dll. 6) Media personal; Media kehumasan yang berkaitan dengan kemampuan untuk mengadakan pertemuan secara langsung seperti *face to face contact*, *personal approach*, negosiasi dan pertemuan kesepakatan (Ruslan, 2002)

Media ini dapat di dimanfaatkan oleh komunitas Citarum Harum Untuk melakukan Publikasi kegiatan nya. Peserta cukup antusias untuk mengikuti setiap materi yang disampaikan sehingga tidak hanya pengalaman secara kognisi dan afeksi saja yang mereka peroleh selama mengikuti pelatihan ini. Namun, mereka juga mendapatkan pengalaman secara praktis (psikomotorik) sehingga mereka jauh lebih mudah untuk memahami setiap

materi yang disampaikan. Kegiatan ini menimbulkan respon yang cukup positif. Mereka sangat mengharapkan apa yang sudah mereka dapatkan selama mengikuti pelatihan ini dan akan mencoba untuk menulis tentang pemberitaan tentang citarum harum, dan tulisan yang dinilai memiliki unsur pemberitaan akan dikirimkan ke media massa cetak maupun online. Bahan materi pelatihan dan modul yang diberikan secara cuma-cuma sangat bermanfaat bagi setiap peserta karena mereka berpendapat bahwa selama ini kesulitan untuk mendapat panduan yang bersifat praktis untuk menulis sebuah press release.



Gambar 1. Peserta antusias mendengarkan materi tentang penulisan Press Release dalam kegiatan PPM

Setelah kegiatan PPM (Pengabdian Pada Masyarakat) ini selesai dilaksanakan ada beberapa hal yang telah dapat dihasilkan baik bagi Tim maupun peserta yang menjadi target sasaran dari kegiatan ini. Beberapa hal tersebut diantaranya: 1) Terlaksananya upaya untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang menjadi tugas pokok dan fungsi kami (tim PPM) sebagai sivitas akademika perguruan tinggi (Unpad). 2) Terciptanya hubungan yang baik antara kami yang mewakili institusi Unpad dengan masyarakat, khususnya dengan para badega lingkungan serta pegawai dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bandung. 3) Terjalinnnya kerjasama yang erat ditindaklanjuti dengan adanya harapan untuk dapat terus membina kerjasama ini dimasa yang akan datang. 4) Tersampainya materi penulisan Press release dan fotografi yang dapat memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada para komunitas pendukung citarum harum di Kabupaten Bandung. Setiap materi disampaikan oleh semua anggota Tim bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta PPM. Hasil dari kegiatan Pengabdian pada masyarakat tim kami dapat terlihat pada tabel 3 :



Tabel 3. Hasil Kegiatan

No.	Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Minat dan motivasi para peserta (Faktor Afektif)	Dari segi Afektif, minat dan motivasi peserta masih rendah dalam hal penulisan naskah berita. Indikatornya adalah: ketika diwawancarai belum adanya kemauan dari peserta untuk menulis naskah berita yang akan dipublikasikan. Kendalanya adalah tidak adanya kepercayaan diri, dan sulitnya mencari kegiatan-kegiatan yang akan dijadikan tulisan.	Dari segi afektif : indikator perubahannya adalah mulai adanya motivasi dan kemauan untuk menulis naskah berita, hal ini dilihat dari pertanyaan-pertanyaan peserta sekitar bagaimana cara menulis naskah berita, keuntungannya apa dan bagaimana cara mempublikasikannya. Para peserta setelah pelatihan mulai menyukai menulis hal ini dilihat dari atusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan.
2	Pengetahuan dan keterampilan para peserta (Faktor Kognitif dan Konatif)	Dari segi kognisi: pengetahuan peserta tentang tata cara penulisan naskah berita masih kurang, hal ini dapat dilihat dari ketidaktahuan populeran tentang format dan outline penulisan naskah berita. Dari segi konatif (perilaku), belum adanya karya karya peserta yang dipublikasikan di media massa cetak ataupun media online	Dari segi kognisi: indikator perubahannya cukup signifikan. Peserta mulai tahu tentang teknis dan dasar-dasar penulisan naskah berita, mulai dari pencarian tema, gaya penulisan, format outline. Dari segi konatif: peserta dalam sesi praktek penulisan mulai menunjukkan keterampilan mereka dalam membuat lead berita. Karena pada dasarnya mereka cukup potensial dalam menulis dan mencari



No.	Indikator	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
			foto kegiatan. Indikator yang paling signifikan adalah pendapat peserta ketika di suruh membuat lead berita berdasarkan foto yang ditampilkan pemateri cukup bagus

Secara umum kegiatan ini dinilai berhasil dari segi perencanaan, pelaksanaan maupun hasil kegiatan pelatihan. Hal ini tergambar dari komentar, tanggapan maupun permintaan para peserta yang menginginkan kegiatan serupa baik dengan materi yang sama maupun berbeda. Dan kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama sebagai wujud kebersamaan antara pemateri dengan peserta pelatihan, yaitu para badega lingkungan, pegawai dinas lingkungan Hidup Kabupaten Bandung yang merupakan pendukung program citarum harum



Gambar 2 Foto bersama antara pemateri dan peserta dalam kegiatan PPM

Setelah kegiatan ini dilaksanakan maka rencana keberlanjutan dari program ini ialah memberikan pendampingan yang menunjang peningkatan keahlian dan keterampilan menulis naskah berita dan fotografi melalui pemanfaatan media internet (pengiriman email). Hal ini perlu dilakukan dikarenakan motivasi dan keterampilan menulis tidak dapat diperoleh dalam waktu yang singkat sehingga perlu pelatihan lanjutan. Dan apabila hasil tulisan naskah berita layak untuk disebarluaskan kepada publik yang ditulis oleh peserta pelatihan maka akan dipublikasikan pada salah satu media massa lokal di Bandung sebagai wujud apresiasi terhadap informasi yang dibuat oleh peserta pelatihan.



KESIMPULAN

Pelatihan penulisan press release dalam upaya menyebarluaskan informasi publik tentang program citarum harum dapat menumbuhkan minat dan motivasi para peserta khususnya dalam menulis naskah berita yang disertai foto-foto kegiatan. Hal ini terlihat dari sikap antusias para peserta pelatihan ketika mengikuti pelatihan berupa ide-ide tulisan mereka yang kaya dan bervariasi, keinginan untuk mengirimkan foto kegiatan serta keinginan untuk menulis sebuah press release di media massa. Pelatihan penulisan naskah berita dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para peserta dalam menulis naskah berita. Dengan adanya pelatihan penulisan naskah berita dan fotografi ini dapat membantu mengatasi keterbatasan peserta dalam hal pengetahuan dan keterampilan mengenai penulisan naskah berita serta sistematika penulisan naskah berita. Kegiatan pelatihan ini sebagai sebuah upaya bimbingan teknis, khususnya dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi para komunitas pendukung program Citarum harum dalam hal menulis. Saran yang dapat disampaikan melalui laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu bagi para peserta yang telah mendapatkan pelatihan diharapkan mampu mendalami apa yang telah disampaikan sehingga dapat menerapkannya dengan menghasilkan berbagai macam tulisan-tulisan, khususnya jenis tulisan tentang kegiatan dan program citarum harum sehingga masyarakat mengetahui eksistensi dan prestasi komunitas citarum harum yang ada di wilayah Kabupaten Bandung .

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang sudah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terutama kepada Universitas Padjadjaran sebagai pemberi hibah pembiayaan PKM dan dinas lingkungan hidup kabupaten Bandung yang sudah bersedia memfasilitasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Black, S. dan M. L. S. (1988). Ilmu Hubungan Masyarakat Praktis. Jakarta: Intermedia.
- [2] Makmun, A. S. (2002). Psikologi Kependidikan: Perangkat Sistem Pengajaran Modul. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [3] Morissan.(2008).Manajemen Public Relations:Strategi Menjadi Humas Profesional.Jakarta: Kencana Prenada Media group
- [4] Newsom, D. J. V. T. D. K. (2000). This is PR: The Reality Of Public Relations. South Carolina: Wadsworth Thomson.
- [5] Prayudi.(2007). Penulisan Naskah Public Relations. Yogyakarta:Andi Offset.
- [6] Romli, Asep Syamsul M., (2009). Kamus Jurnalistik. Bandung: Simbiosis Reka Utama.
- [7] Rumanti, Maria Asumpta.(2005).Dasar-dasar Public Relations: Teori dan Praktik.Jakarta: Grafindo.
- [8] Ruslan, R. (2002). Manajemen Humas dan Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo.
- [9] Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto.(2003).Dasar-dasar Public Relations.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [10] Sukino. (2012). Menulis itu Mudah.Yogyakarta:Pustaka Populer
- [11] Sumadiria, AS Haris. (2008). Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional. Bandung: Simbiosis Rekatama Media



- [12] Syah, M. (2002). Psikologi Kependidikan: Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Rosdakarya.
- [13] Sumber lain:
- [14] <http://www.unpad.ac.id/2016/07/unpad-bahas-program-kerja-asup-jabar-dengan-pemkab-sumedang/>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN